

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang Permasalahan

P.T. Growth Asia (Foundry) merupakan industri yang menghasilkan produknya berdasarkan pesanan pembeli (customer), jadi kualitas dari produknya haruslah benar-benar dijaga baik untuk menghindarkan adanya penolakan dari pembeli yang biasanya terhadap pesanan barang yang telah disetujui oleh pembeli. Penolakan dari pembeli biasanya terjadi terhadap barang yang tidak memenuhi spesifikasi yang telah disetujui (out specification), factor-faktor yang mempengaruhi out specification adalah :

- a. Factor bahan baku
- b. Factor mesin
- c. Factor tenaga kerja
- d. Factor lingkungan
- e. Factor metode

Untuk mengetahui sejauh mana factor-faktor diatas mempengaruhi hasil produksi, penulis mencoba menerapkan manajemen Pengendalian Kualitas dengan Peta Kontrol atau pengendalian mutu terpadu. Kegiatan Pengendalian Kualitas dengan Peta Kontrol ini di perlukan perusahaan ini untuk meningkatkan produktifitas perusahaan dalam arti produk yang lebih baik dengan kualitas yang lebih baik pula, biaya yang rendah, peningkatan kemampuan kerja, dan motivasi kerja.

1.2. Pokok Permasalahan

Adapun masalah yang dibahas dalam hubungannya dengan pengendalian mutu Jaw Crusher adalah sering terjadi kerusakan atau tidak memenuhi spesifikasi sehingga mengalami kerugian.

Jadi karena itu perlu perlu dicari penyebab kerusakan sendiri mungkin dapat mengatasinya.

1.3. Pentingnya Pemecahan Masalah

P. T. Growth Asia (Foundry) yang menghasilkan produk pengecoran logam dengan perusahaan dari luar negeri.

Karena produk yang bermutu rendah tidak akan mapu bersaing dengan produksi sejenis dari negara lain yang bermutu tinggi, juga lebih maju dibidang produk sejenis. Dengan tingginya mutu produk yang dihasilkan maka perusahaan ini dapat berkembang dengan baik dan dapat bersaing dengan produk lain serta mengurangi penolakan dari customer karena adanya ketidak sesuaian dengan adanya spesifikasi pesanan (order spesification) jadi dengan demikian akan berpengaruh terhadap penghasilan karyawan/Ididalamnya. Jadi mutu merupakan tanggungjawab dari seluruh karyawan baik atasan maupun dari suatu perusahaan.

Dengan adanya penerapan pengendalian mutu ini diharapkan adanya peningkatan produktifitas, kesadaran berprestasi dan tanggungjawab seluruh karyawan.